

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Information Technology* (IT) yang berjalan dinamis seiring perkembangan jaman membuat peran dan fungsinya semakin besar. IT tidak hanya berfungsi sebagai sarana dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja dalam segala aspek kehidupan. Lebih dari itu, IT dewasa ini telah bertransformasi menjadi tulang punggung untuk bersaing dalam setiap aspek, mulai dari kesehatan, pendidikan, militer maupun bidang lainnya. Bidang-bidang yang memasukkan IT dalam operasional bisnisnya, secara gamblang telah merasakan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan IT dalam proses bisnisnya.

PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai lingkup operasional dan bisnis dibidang IT. Telkom tidak hanya sekedar menyediakan produk maupun jasa IT, lebih dari itu IT telah benar-benar menyatu dalam operasional bisnis Telkom. Untuk menjalankan operasional bisnisnya, Telkom mengimplementasikan sebuah sistem yang saling terintegrasi antara satu area dengan area lain.

Secara historis, setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang memisahkan tiap area fungsional. Oleh karena itu, semakin baik sebuah perusahaan mengintegrasikan kegiatan setiap area fungsional, maka semakin sukses pula perusahaan tersebut dalam lingkungan persaingan yang sangat kompetitif seperti saat ini. Hal tersebut dikarenakan tiap area fungsional

bergantung pada data dari area fungsional lainnya. Kesalahan data masukan dari satu area fungsional ke area fungsional lainnya dapat mengakibatkan satu kesatuan fungsional bisnis di sebuah perusahaan akan kacau.

Dengan penerapan sistem terintegrasi seperti yang dilakukan Telkom, perlu adanya pengendalian yang bertujuan untuk memastikan sistem yang digunakan tetap berjalan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Sebuah sistem, baik kecil maupun besar memerlukan suatu pengendalian di dalamnya. Sebelum menerapkan sistem aplikasi yang baik, setiap perusahaan seharusnya memiliki pengendalian umum (*general control*) yang baik. Telkom telah memiliki pengendalian umum yang cukup baik. Sebagai contoh, Telkom telah menerapkan pemisahan *user id* dan *password* tersendiri atas setiap pegawai yang memerlukan akses ke sistem yang disesuaikan dengan jabatan yang diemban serta menyarankan setiap pegawai melakukan perubahan *password* secara berkala. Terpenuhinya pengendalian umum pada sistem yang diimplementasikan Telkom, berikutnya adalah perlu adanya suatu pengendalian khusus yang fokus terhadap sistem itu sendiri. Pengendalian khusus yang dapat dilakukan pada sistem ialah dengan pengendalian aplikasi.

Pengendalian aplikasi adalah sebuah kegiatan pengontrolan yang berkaitan dengan ruang lingkup sebuah proses bisnis atau sistem aplikasi, termasuk perubahan data yang terjadi, pemisahan fungsi bisnis, penyeimbangan dari seluruh total pemrosesan, log transaksi, dan pelaporan kesalahan (Bellino and Hunt, 2007).

Sistem terintegrasi yang digunakan oleh Telkom memiliki banyak fitur yang saling berhubungan. Dengan dilakukannya pengendalian aplikasi, nantinya dapat diketahui kesesuaian antara *output* pada suatu fitur untuk menjadi *input* pada fitur lainnya. Pada penelitian ini, fokus pengendalian aplikasi hanya mencakup pengendalian masukan dan keluaran. Selain itu, pengendalian aplikasi akan melakukan cek terkait keefektifan dan keefisienan dalam pengoperasiannya. Efektif dan efisien dalam pengendalian aplikasi bisa dimaksudkan untuk memastikan *input* user sesuai dengan yang seharusnya untuk kemudian diproses hingga menjadi *output* yang diharapkan.

Kegiatan pengendalian aplikasi tidak bisa dilakukan tanpa ada pedoman. Pedoman untuk melakukan pengendalian aplikasi dapat diwujudkan dalam sebuah Audit Program. Audit Program adalah suatu dokumen yang berisikan langkah-langkah terinci untuk mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti temuan audit untuk mencapai tujuan dari audit (Isa, 2012). Audit Program bertujuan untuk memandu memastikan aplikasi yang akan digunakan nantinya benar-benar bebas dari kesalahan ketika beroperasi secara cepat, tepat dan akurat. Dewasa ini masih belum ada suatu audit program yang secara rinci membantu untuk melakukan kegiatan pengendalian aplikasi. Audit program sangat diperlukan agar setiap akan melakukan kegiatan pengendalian aplikasi, ada sebuah pedoman untuk standar yang harus dilakukan dalam kegiatan pengendalian aplikasi.

Pada penelitian ini, penulis akan fokus untuk merumuskan audit program untuk melakukan pengendalian aplikasi pada modul *Human Resources* (HR). HR dipilih karena HR memegang peranan kunci terhadap kualitas kinerja perusahaan.

Meskipun pada faktanya teknologi mulai mengambil alih, namun peran manusia dibalik sistem akan selalu memegang kunci sukses sistem beroperasi.

Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan sebuah pedoman berupa Audit Program untuk menunjang auditor melakukan kegiatan pengendalian aplikasi pada sistem terintegrasi khususnya modul HR. Lebih dari itu, audit program yang dihasilkan diharapkan juga dapat digunakan dalam melakukan pengendalian aplikasi di perusahaan lain.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana audit program yang diperlukan untuk kegiatan pengendalian aplikasi pada sistem terintegrasi modul *Human Resources* (HR)?
- 2 Bagaimana hasil uji coba audit program pengendalian aplikasi pada sistem terintegrasi modul *Human Resources* (HR) PT.Telkom Indonesia Learning Event Area V Jawa Timur?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian skripsi ini adalah :

1. Menyusun audit program secara *generic* untuk melakukan pengendalian aplikasi pada sistem terintegrasi modul *Human Resources* (HR).
2. Memberi langkah dasar perusahaan untuk melakukan kegiatan pengendalian aplikasi pada sistem terintegrasi modul *Human Resources* (HR).

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Audit Program yang disusun dapat digunakan untuk melakukan proses pengendalian aplikasi pada sistem terintegrasi modul *Human Resources* (HR) di organisasi lainnya.
2. Bahan acuan bagi Tim Internal Auditor PT.Telkom Indonesia Learning Event Area V Jawa Timur Surabaya untuk melakukan pengendalian aplikasi pada modul *Human Resources* (HR) Telkom selanjutnya.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Modul yang digunakan sebagai studi kasus fokus pada modul *Human Resources* (HR) dalam sistem terintegrasi.
2. Studi kasus yang digunakan adalah fitur-fitur yang terdapat pada portal internal Telkom.
3. Untuk kegiatan pengendalian aplikasi hanya fokus pada masukan dan keluaran.